



JUDUL ARTIKEL SINGKAT, RINGKAS, DAN MENCAKUP ISI
(Tengah, Tebal, Times New Roman 12, Maksimal terdiri dari 13 kata)

Nama Penulis^{1*}, Nama Penulis², dan seterusnya **(Tengah, Times New Roman 11, Tebal)**

¹Universitas/Lembaga dari Pertama Penulis, Negara **(Tengah, Times New Roman 11)**

*Corresponding Author: penulis@email.ac.id

Received:	Revised:	Accepted:	Published:	DOI:
-----------	----------	-----------	------------	------

ABSTRAK

Mencerminkan substansi dari keseluruhan isi artikel dan memungkinkan untuk membantu pembaca untuk menentukan relevansi dengan minat mereka dan memutuskan apakah akan membaca keseluruhan atau tidak dokumen. Abstrak terdiri dari latar belakang, fokus dari diskusi, metode penelitian, temuan, pembahasan, dan kesimpulan. Judul dan abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, masing-masing dalam satu paragraf, rata kanan-kiri, dan terdiri dari 150-200 kata. **(Rata kanan-kiri, Times New Roman 10)**

Kata kunci: daftar istilah penting, memudahkan pembaca menemukan artikel, terdiri dari 3-5 istilah, tertulis di bawah Abstrak.

ABSTRACT

*Reflecting the substance of the entire article and allowing readers to determine relevance to their interests and decide whether to read the entire document, the abstract consists of background, focus of discussion, research methods, findings, discussion, and conclusion. The title and abstract are written in Indonesian and English, each in one paragraph, justified, and consist of 150-200 words. **(Justified, Italic, Times New Roman 10).***

Keywords: *A list of important terms, making it easier for readers to find the article, consisting of 3-5 terms, written under the Abstract.*

PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi pembentukan dan perkembangan nilai-nilai keagamaan individu. Melalui interaksi sosial di dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat, nilai-nilai agama diinternalisasi secara bertahap. Secara ideal, lingkungan yang mendukung norma-norma keagamaan akan membantu memperkuat tingkat religiositas seseorang. Namun, fakta di lapangan menunjukkan adanya perbedaan antara kondisi ideal tersebut dan kenyataan, di mana lingkungan yang kurang mendukung dapat melemahkan nilai-nilai agama, terutama di kalangan remaja (Putri, 2019).

Kemajuan teknologi dan globalisasi juga membawa tantangan baru terhadap keberagaman individu. Media sosial, misalnya, dapat berfungsi sebagai sarana efektif untuk menyebarkan nilai-nilai agama. Namun, di sisi lain, media ini juga dapat berpotensi merusak moralitas apabila digunakan untuk menyampaikan informasi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama (Hasanah, 2024). Lingkungan sekolah, sebagai institusi pendidikan formal, juga memiliki pengaruh yang signifikan. Studi menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang mendukung pengembangan nilai-nilai agama mampu meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan siswa (Dewi, 2021).

Meskipun demikian, tidak semua lingkungan mendukung penguatan nilai-nilai agama. Penelitian terbaru oleh Naila, et al. (2024) menemukan bahwa dalam lingkungan perkotaan yang heterogen,

individu sering menghadapi berbagai tantangan untuk mempertahankan nilai-nilai agama. Situasi ini membutuhkan strategi adaptif yang inovatif agar keberagamaan dapat bertahan di tengah dinamika sosial yang kompleks.

METHOD

Ditulis secara singkat, padat, jelas, namun memadai sehingga dapat dipahami pembaca. Ini bagian berisi penjelasan tentang pendekatan penelitian, subjek penelitian, pelaksanaan prosedur penelitian, penggunaan bahan dan instrumen, teknik pengumpulan dan analisis data. Ini bukan teori. Dalam hal penggunaan statistik, rumus yang umum dikenal tidak harus ditulis. Setiap kriteria tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis

data penelitian harus dijelaskan secara lengkap, termasuk kualitas instrumen, bahan penelitian, dan prosedur pengumpulan data. **(Times New Roman 11, Rata Kanan-Kiri)**

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk kemudahan membaca dan memahami, temuan atau hasil penelitian disajikan terlebih dahulu diikuti oleh pembahasan. Subjudul Temuan dan subjudul Pembahasan disajikan secara terpisah.

HASIL

Sub judul 1 (Times new roman 11, italic, bold)

Hasil analisis data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, gambar atau kombinasi apapun dari ketiganya. Tabel, grafik, atau gambar tidak boleh terlalu panjang, terlalu besar, atau terlalu banyak. Dengan demikian, penulis disarankan dalam penyajian tabel, grafik, atau gambar sebaiknya dirujuk dalam bentuk teks. Format tabel ditunjukkan pada Tabel 1. Tabel tidak menggunakan garis kolom (vertikal) dan garis baris (horizontal). digunakan hanya untuk bagian atas dan bagian bawah tabel. Font entri tabel dapat dikurangi. Penggunaan tabel sebaiknya tidak berulang, melainkan harus diselingi narasi penjelasan atau pendahuluan terkait tabel tersebut.

Tabel 1. Judul tabel terkait yang dibahas

TID AK.	Nama	Panjang masuk Per sen	Catatan
1.	Perkenalan	20	Maksimum (termasuk judul Dan abstrak)
2.	metode	10	Ke atas sampai 15% untuk kuantitatif riset.
3.	Temuan Dan Diskusi	60	Minimum
4.	Kesimpulan Dan Referensi	10	Kira-kira

Angka ditulis di dalam tabel mengikuti format. Nilai ribuan semisal 1200 harus ditulis 1.200. Penggunaan nilai desimal dilakukan dengan menambahkan 2 digit angka setelah koma; misalnya: 12,34.

Berikut adalah contoh format gambar dalam penulisan ini.



Gambar 1. Judul gambar yang dibahas

Untuk penelitian kualitatif, temuan secara substansial harus disajikan secara padat berdasarkan hasil analisis data kualitatif yang ketat. Tabel, diagram, bagan, atau visualisasi data lainnya disajikan untuk memfasilitasi kemudahan membaca. Bukti otentik dari data empiris (misalnya, kutipan dari transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumen) harus disajikan dalam jumlah teks yang wajar dan tidak melebihi pernyataan penulis dalam temuan.

PEMBAHASAN

Pembuatan narasi untuk memberikan penafsiran dan makna dalam temuan dan disesuaikan dengan teori dan referensi yang relevan. Pembahasan sebaiknya diperkaya dengan referensi, perbandingan, atau kontras dengan penelitian terdahulu yang telah diterbitkan. Selain itu, sebaiknya mengintegrasikan temuan dalam koleksi teori atau pengetahuan, pengembangan teori baru, atau modifikasi yang sudah memiliki teori. Implikasi dan keterbatasan dari hasil temuan yang didapat. (Times New Roman 11, Rata Kanan-Kiri)

REFERENSI

Referensi harus diorganisir secara alfabetis dan harus dicantumkan dalam daftar referensi. Sumber referensi yang direkomendasikan adalah jurnal yang terindeks di Sinta, DOAJ dan Scopus yang diterbitkan maksimal 10 tahun terakhir. Penulis harus mencantumkan referensi dengan benar dan DOI (jika tersedia).

Contoh dari referensi entri:

(Buku cetak)

Schunk, DH (2020). Belajar teori perspektif pendidikan. Boston, MA: Pearson Pendidikan.

(Jurnal online)

Nurgiyantoro, B. & Efendi, A. (2017). Reaktualisasi karakter pewayangan di modern Fiksi Indonesia abad ke - 21 . 3L: Jurnal Bahasa Inggris Asia Tenggara Bahasa Studi , 23 (2), 141-153. <https://doi.org/10.17576 / 3L - 2017-2302-11> .

(Jurnal online tiga penulis)

Retnowati, E., Fathoni, Y., & Chen, HAI. (2018). Matematika masalah pemecahan keahlian Akuisisi: sedang belajar oleh masalah berpose atau oleh masalah memecahkan? Cakrawala Pendidikan , 37(1), 1-10. <https://doi.org/ 10.21831/cp.v37i1.18787> .

(Jurnal dengan 3-7 penulis)

Booth, JL, McGinn, KM, Young, LK, & Barbieri, C. (2015). Latihan sederhana tidak selalu membuat sempurna: Bukti dari efek contoh bekerja. Wawasan Kebijakan dari itu Perilaku Dan Otak Sains , 2 (1), 24-32. <http://doi.org/10.1177/ 2372732215601691> .

(.pdf)

Retnowati, e. (2012, 24-27 November). Sengah belajar matematika secara kolaboratif atau secara individu. Makalah yang dipresentasikan pada The 2nd International Conference of STEM in Pendidikan, Universitas Normal Beijing , Cina. http://stem2012.bnu.edu.cn/data/short%20paper/stem2012_88.pdf .

(Dokumen instansi)

NCTM (Dewan Nasional Guru Matematika). (2000). Prinsip dan standar untuk sekolah matematika . Reston, VA: Penulis.